

PENGARUH MEDIA KARTU KATA DALAM MEMBUAT KALIMAT DI SDN 95 PALEMBANG

Muhammad Ali

Univ. PGRI Palembang
Email: akilaali@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah adakah pengaruh media kartu kata dalam membuat kalimat di SDN 95 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media kartu kata dalam membuat kalimat di SDN 95 Palembang. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 95 Palembang yang berjumlah seluruhnya 132 siswa. Sampel penelitian kelas eksperimen berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, dan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji-t. Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dengan tarap uji yang digunakan adalah uji 2 (dua) pihak dengan tarap nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$, maka $62 - 2 = 60$. Dengan nilai dk (60) tersebut maka dapat untuk $t_{tabel} = 1,67$ (dalam lampiran table distribusi nilai t) dan untuk nilai $t_{hitung} = 6,99$. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,99 > 1,67$) maka H_a diterima karena jumlah t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 21,12 dan kelas kontrol 14,06. dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan yaitu “Ada pengaruh media kartu kata memiliki pengaruh terhadap membuat kalimat di SDN 95 Palembang” terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: pengaruh, media kartu, dan kalimat

PENDAHULUAN

Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap merupakan definisi umum yang biasa dijumpai. Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti, dan disengaja serta berbahasa Arab dianggap sebagai definisi yang sudah baku (Kurnia, 2012:68). Kalimat ialah satuan bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, tanda sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa

bagian ujaran itu sudah lengkap. Berita maksudnya berita harus diperoleh dari mana saja, dari apa saja, tetapi dengan catatan segala sesuatu yang hangat, menarik perhatian, dan berita terbaik adalah yang paling menarik bagi banyak orang. Unsur utama dari bagian formula berita adalah $5W + 1H + 2S$ (Irawan, 2014:30).

Cara atau usaha yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran, antara lain dengan

memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata. Menurut Nisak (dikutip Halimah, 2012:12) media pembelajaran berbentuk kartu kata merupakan media permainan berbentuk kartu kata menggunakan kartu kata-kata dalam sebuah kartu tulis enam kata untuk membuat satu kalimat yang logis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan beberapa siswa di kelas III di SDN 95 Palembang saat melakukan observasi, menyatakan kesulitan yang sering dialami saat belajar bahasa Indonesia saat merangkai kata-kata menjadi kalimat yang tepat. Rata-rata hasil ulangan siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai standar ketuntasan, khususnya pada materi merangkai kata-kata menjadi kalimat, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu Kata dalam Membuat Kalimat di SDN

95 Palembang”. Masalah dalam penelitian ini adakah Pengaruh Media Kartu Kata dalam Membuat Kalimat di SDN 95 Palembang.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti `tengah`, `perantara` atau `pengantar`. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru mampu sumber lain) kepada penerima (peserta didik atau siswa). Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang mengkondisikan siswa mampu memperoleh kemampuan pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photo grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2011: 3). Menurut Djamarah dan Zain,

(2006:120) media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda atau pun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

2. Pengertian Kalimat

Tarigan dikutip Halimah (2012:13), mengemukakan pengertian kalimat, baik secara lisan, maupun secara tulisan sebagai berikut.

Kalimat secara lisan adalah satu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Dalam bahasa tulisan, kalimat ditandai dengan diawali huruf kapital dan tanda diakhiri dengan tanda baca, yaitu titik, tanda tanya, dan tanda seru, serta dapat dilengkapi dengan berbagai tanda baca lainnya. Baik secara lisan, maupun tertulis, suatu kalimat mengandung pengertian yang utuh atau lengkap.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, kalimat adalah suatu bagian ujaran yang didahului dan diikuti kesenyapan dan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah selesai.

Contoh Kalimat

- a) Adik sedang belajar.
- b) Kakek menulis surat.
- c) Antarkan baju ini sekarang!
- d) Ayah berkata, “hari ini, saya pulang agak terlambat.”
- e) Ibu sudah menyediakan, tikar, kasur, bantal, dan selimut.

3. Unsur Kalimat

Chaer (2011:22) mengemukakan unsur kalimat adalah fungsi sintaksis yang dalam buku-buku tata bahasa Indonesia lazim diikuti jabatan kata dan kini disebut peranan kata, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Kel).

Kelima unsur kalimat tersebut diuraikan dibawah ini:

1) Subjek

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukan pelaku, tokoh, sosok (benda) sesuatu hal, atau suatu masalah yang menjadi pangkal/pokok pembicaraan.

2) Predikat

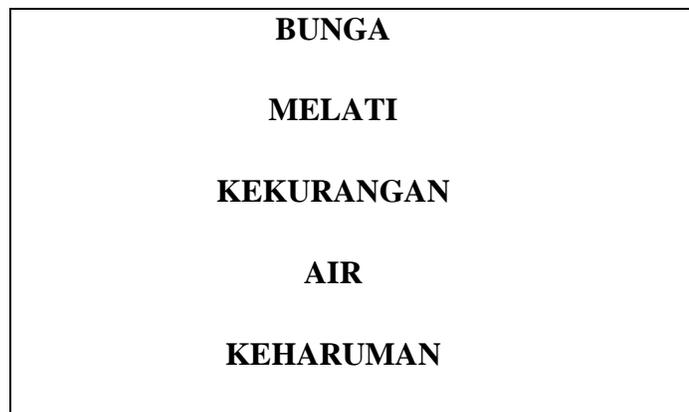
Predikat (P) adalah bagian kalimat yang memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau

dalam keadaan bagaimana (S) (pelaku tokoh atau benda) di dalam suatu kalimat.

- 3) Objek
Objek (O) adalah kalimat yang melengkapi (P).
- 4) Pelengkap
Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi (P). Letak (Pel) pada umumnya di belakang (P) yang berupa verba.
- 5) Keterangan
Keterangan (Ket) adalah bagian kalimat yang menerangkan berbagai hal mengenai bagian yang lainnya.

4. Pengertian Media Permainan Berbentuk Kartu Kata

Media pembelajaran berbentuk kartu kata menurut Nisak (dikutip Contoh:



Halimah, 2012:12), media permainan berbentuk kata menggunakan kartu kata-kata dalam sebuah kartu tulis enam kata untuk membuat satu kalimat yang logis. Sementara menurut Lilik Nur Janah (2012:8), media kartu kata adalah kartu yang berbentuk lembaran-lembaran persegi panjang atau bentuk yang lainnya (buah, binatang, dan lain-lain) yang bertulis kata-kata.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata adalah sebuah media yang mudah dijumpai dan berbentuk lembaran-lembaran persegi panjang atau bentuk yang lainnya yang bertuliskan kata-kata.

KEMARAU

Dari kartu kata di atas kata-katanya diambil dari isi berita dan dibuat kalimat yang logis misal:

- a) “BUNGA” dan “MELATI”, bisa dibuat kalimat “bunga melati itu sudah layu”.
- b) “KEKURANGAN” dan “AIR”, bisa dibuat kalimat “Desa Sidoharjo, Kabupaten Tegal sedang kekurangan air”.
- c) “KEHARUMAN” dan “KEMARAU”, bisa dibuat kalimat “keharuman bunga melati itu berkurang akibat musim kemarau”.

PROSEDUR PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang diambil sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperoleh sehingga analisis menjadi obyektif.

Metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapat suatu hasil. Hasil tersebut menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan bereksperimen dimana satu kelas diberi perlakuan dengan media pembelajaran kartu kata sedangkan kelas kontrol menggunakan model biasa (model konvensional).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 95 Palembang tahun 2018/2019 berjumlah 4 kelas IIIa, b, c dan d total 129 siswa .

Sampel dalam penelitian sangatlah penting sebagai hal yang akan diteliti, menurut Arikunto (2013:175) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kelompok-kelompok dimana jumlah dari populasi yang ada ini lebih dari 100 siswa yang diambil secara undian,

karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka penulis hanya membutuhkan sampel sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IIIa sebanyak 31 siswa dan kelas IIIb sebanyak 31 siswa yang berjumlah 62 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data langkah-langkah yang harus ditempuh adalah melakukan pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang akurat maka penulis melakukan pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data dinyatakan berdistribusi Normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau Homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik Uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana,

2005:239)

Dengan:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana,
2005:239)

$$n_1 + n_2 - 2$$

\bar{x}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata nilai kontrol

n_1 = Sampel 1 (kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata)

n_2 = Sampel 2 (Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran biasa)

s_1 = Varian kelas eksperimen

s_2 = Varian kelas kontrol

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data tes siswa kelas III di SDN 95 Palembang, tahun ajaran 2018/2019, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III.a (kelas eksperimen) dalam membuat kalimat dari isi berita, yaitu siswa yang memperoleh nilai 98 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 97 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 95 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 96 sebanyak 1 orang, yang memperoleh

nilai 89 sebanyak 4 orang, yang memperoleh nilai 85 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 86 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 82 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 88 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 79 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 77 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 76 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 76 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 78 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 66 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 91 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 1 orang.

Rata-rata nilai tes awal dan tes akhir belajar siswa kelas III.a (kelas eksperimen) dalam membuat kalimat dari isi berita dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata adalah R_n awal 62,03 dan R_n akhir 82,64. Jadi, berdasarkan hasil analisis di atas dalam membuat kalimat dari isi berita pada siswa kelas III.a (kelas

eksperimen) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih memahami pembelajaran menjadi lebih baik.

Sedangkan hasil deskripsi data tes siswa kelas III di SDN 95 Palembang, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III.b (kelas kontrol) dalam membuat kalimat dari isi berita setelah diajarkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran kartu kata, yaitu siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 78 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 83 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 79 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 67 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 63

sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 69 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 55 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 57 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 58 sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai 48 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 46 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 40 sebanyak 3 orang, yang memperoleh nilai 38 sebanyak 1 orang.

Rata-rata nilai tes awal dan tes akhir belajar siswa kelas III.b (kelas kontrol) dalam menulis karangan narasi dengan tidak menggunakan media pembelajaran permainan kartu kata adalah R_n awal 62,03. dan R_n akhir 82,64. Setelah menerima perlakuan menggunakan media pembelajaran kartu kata maka hasil nilai rata-rata dari kedua jumlah nilai pembeda antara tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen mencapai 21,12 dan kelas control 14,06. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kedua kelas dalam kemampuan membuat kalimat dari isi berita bahwa kelas eksperimen mempunyai pengaruh

terhadap media pembelajaran yang diberikan kepada kelas eksperimen.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,99 > 1,67$), sehingga H_a dapat diterima H_o ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh media pembelajaran kartu kata terhadap membuat kalimat dari isi berita pada siswa kelas III di SDN 95 Palembang. Sedangkan H_o ditolak, berarti tidak ada pengaruh media pembelajaran kartu kata terhadap membuat kalimat dari isi berita pada siswa kelas III di SDN 95 Palembang.

Berdasarkan analisis data angket siswa dapat diketahui bahwa siswa kelas III di SDN 95 Palembang sudah diberikan materi membuat kalimat dari isi berita. Dalam pembelajaran membuat kalimat dari isi berita tidak pernah menggunakan media kartu kata. Siswa sangat memerlukan media pembelajaran kartu kata dalam membuat kalimat dari isi berita walaupun dalam membuat kalimat dari isi berita siswa masih mendapatkan suatu kesulitan, namun siswa dapat mengatasinya

dengan bertanya kepada guru. Hal ini berarti media pembelajaran kartu kata dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membuat kalimat dari isi berita pada siswa kelas III di SDN 95 Palembang terbukti dari persentase dari hasil data angket yang telah diuraikan pada tabel hasil penelitian di atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes siswa kelas III di SDN 95 Palembang menunjukkan bahwa dari kedua kelas memiliki perbedaan nilai rata-rata, yaitu untuk kelas eksperimen 21,12 dan kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 14,06. Jadi, media kartu kata mempengaruhi dalam membuat kalimat dari isi berita pada siswa. Selanjutnya dengan analisis data angket siswa dapat diketahui bahwa siswa kelas III di SDN 95 Palembang sudah diberikan materi membuat kalimat dari isi berita. Dalam pembelajaran membuat kalimat dari isi berita tapi tidak menggunakan media kartu kata, siswa sangat memerlukan suatu media pembelajaran dalam membuat

kalimat dari isi berita. Hal ini berarti media pembelajaran kartu kata dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membuat kalimat dari isi berita siswa kelas kelas III di SDN 95 Palembang terbukti dari persentase hasil data angket yang telah diuraikan. Hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata dalam membuat kalimat dari isi berita siswa kelas III di SDN 95 Palembang. Hal ini dapat dilihat, dimana setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus uji-t hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,99 > 1,67$), sehingga H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh media pembelajaran kartu kata dalam membuat kalimat dari isi berita kelas III di SDN 95 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.

- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Halimah. 2012. “Pengaruh Media Permainan Berbentuk Kartu Kata dalam Membuat Kalimat Siswa SD Negeri 11 Babatan Saudagar”. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Hasan Alwi, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Mueliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irawan, Candra. 2014. *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Kurnia. 2012. *Bahan Ajaran Linguistik Umum*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Sriyantini. 2012. *Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*.
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.